

PENGEMBANGAN AGRIBISNIS BERWAWASAN INOVASI TEKNOLOGI: SUATU TINJAUAN KONSEPTUAL

Oleh:

Dr. Ir. Mohammad Syamsul Maarif, MEng



LATAR BELAKANG

Pada PJP II yang sedang berjalan dan PELITA VI khususnya, arah pembangunan diprioritaskan antara lain pada usaha pengentasan kemiskinan dan peningkatan daya saing pasar dari produk-produk yang dihasilkan. Salah satu upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan agribisnis yang merupakan kekayaan nasional yang sangat potensial untuk dikembangkan. Agar agribisnis tersebut tumbuh semakin cepat dan dinamis, maka dalam pengembangannya harus semakin mengutamakan efisiensi, produktivitas dan nilai tambah yang memiliki daya saing pasar serta terus ditumbuhkan kembangkan sebanyak mungkin partisipasi masyarakat dalam kegiatan agribisnis secara integral.

Pengembangan agribisnis yang efisien dan produktif serta mempunyai nilai tambah yang berdaya saing pasar, tidak mungkin terlepas dari peranan *inovasi teknologi*. Kegiatan inovasi teknologi sangat ditentukan oleh kemampuan dan motivasi individu untuk membuat produk baru dan produk modifikasi.

Produk-produk inovasi tersebut akan memberikan dampak kumulatif yang lebih besar lagi jika dijadikan sebagai landasan untuk mengembangkan agribisnis.

Dalam pelaksanaannya, menumbuh kembangkan agribisnis bukanlah merupakan permasalahan yang mudah. Pengembangan *agribisnis yang* *dicirikan oleh adanya inovasi tek-*

baru maupun modifikasi, pada sistem agribisnis, kemudian mentransformasikannya menjadi basis pengembangan agribisnis tersebut.

Untuk menunjang pengembangan agribisnis berciri teknologi tersebut dibutuhkan sumberdaya manusia yang memadai, baik dari kuantitas maupun kualitas, sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut juga tidak terlepas dari pengembangan kelembagaan agribisnis sebagai wadah pengorganisasian sistem agribisnis secara menyeluruh.

PENGEMBANGAN AGRIBISNIS: PELUANG DAN KENDALANYA

PJP II secara keseluruhan merupakan era baru kehidupan perekonomian Indonesia karena persoalan yang akan dihadapi semakin kompleks. Saat ini dan di masa yang akan datang, persaingan lebih mengandalkan *kualitas sumberdaya manusia dan kehebatan teknologi*, yang berlandaskan pada *mekanisme pasar*. Oleh karena itu, faktor utama dalam persaingan tersebut adalah kualitas produk dan layanan yang diberikan (termasuk layanan pasca jual).

Permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam pengembangan agribisnis adalah usaha percepatan menumbuh kembangkan proses inovasi teknologi, baik suatu inovasi baru maupun modifikasi, pada sistem agribisnis, kemudian mentransformasikannya menjadi basis pengembangan agribisnis tersebut.

nologi disamping membutuhkan keahlian dan keterampilan, juga melibatkan banyak unsur pendukung untuk berhasil. Karena itu diperlukan suatu model operasional dalam memotivasi dan mengembangkan usaha tersebut, sehingga dapat memperkecil tingkat kegagalan.

Permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam pengembangan agribisnis adalah usaha percepatan menumbuh kembangkan proses inovasi teknologi, baik suatu inovasi

Dalam pengembangan perekonomian nasional di masa mendatang, agribisnis merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran sangat penting bagi pembangunan Indonesia. Agribisnis merupakan jembatan yang kukuh antara sektor industri yang memiliki produktivitas tinggi dengan sektor pertanian yang menjadi ajang kehidupan sebagian besar rakyat. Perkembangan agribisnis akan meningkatkan nilai tambah sektor pertanian secara keseluruhan, sehingga diharapkan dapat menjadi wahana yang strategis untuk mengentaskan kemiskinan di desa-desa tertinggal dan dapat dikembangkan sebagai salah satu pertumbuhan ekonomi utama daerah.

Sumbangan ekspor agro-industri, sebagai bagian integral dari sistem agribisnis, pada tahun 1988 mencapai nilai US \$ 2.54 miliar dan tahun 1991 mencapai US \$ 3.97 miliar atau 25.81% dari seluruh ekspor hasil industri. Nilai tambah agroindustri selama 10 tahun meningkat rata-rata 58.84% per tahun, demikian pula pangsa agroindustri terhadap PDB meningkat rata-rata 6% per tahun.

Meskipun demikian, untuk memacu perkembangan agribisnis, terutama yang berskala kecil dan menengah, banyak menghadapi kendala dan masalah, antara lain berupa:

- resiko berusaha yang tinggi,
- penguasaan teknologi dan kemampuan sumberdaya manusia,

- kesenjangan dalam pertumbuhan,
- pendekatan yang belum terpadu,
- masalah skala usaha dan manajemen bisnis,
- inovasi kelembagaan,
- langkanya wirausahawan.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka sasaran pengembangan agribisnis dapat dicapai melalui penekanan pada berbagai kendala dan masalah tersebut sehingga kontribusinya pada PDB dan ekspor semakin tinggi. Dengan berperannya inovasi

Dilema yang harus dipecahkan saat ini dan di masa yang akan datang adalah: di satu sisi kita diharapkan dapat menyebar luaskan kegiatan teknologi supaya menyentuh kehidupan rakyat kecil, disisi lain dalam waktu yang sama dapat menciptakan nilai tambah produk yang dihasilkan menjadi tinggi agar produk tersebut lebih kompetitif di pasar, terutama untuk ekspor. Dengan demikian, strategi yang tepat adalah meningkatkan semangat berinovasi yang berwawasan teknologi di dalam masyarakat dan mendorong sebanyak mungkin produk inovasi menjadi basis pengembangan agribisnis.

teknologi serta rekayasa baru kelembagaan diharapkan dapat memperbesar peranan agribisnis berskala kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan petani dan pengolah, serta memperluas lapangan kerja, terutama di pedesaan.

Dilema yang harus dipecahkan saat ini dan di masa yang akan datang adalah: di satu sisi kita diharapkan dapat menyebar luaskan kegiatan teknologi supaya menyentuh kehidupan rakyat kecil, disisi lain dalam waktu yang sama dapat menciptakan nilai tambah

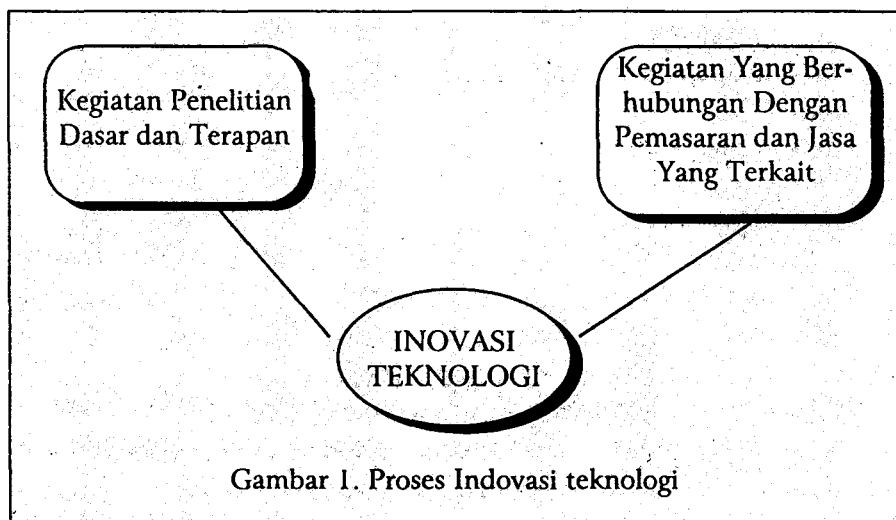
produk yang dihasilkan menjadi tinggi agar produk tersebut lebih kompetitif di pasar, terutama untuk ekspor. Dengan demikian, strategi yang tepat adalah meningkatkan semangat berinovasi yang berwawasan teknologi di dalam masyarakat dan mendorong sebanyak mungkin produk inovasi menjadi basis pengembangan agribisnis. Kebijaksanaan dalam mempromosi dan menumbuhkan agribisnis semacam ini masih perlu dikembangkan di Indonesia. Upaya ini dilakukan untuk memperbesar peran agribisnis dalam menunjang perekonomian daerah, regional dan nasional.

Lemahnya kegiatan agribisnis di tingkat daerah menyebabkan masih banyaknya produk-produk yang potensial belum memiliki nilai tambah dan daya saing yang kuat di pasar. Oleh karena itu, Indonesia dengan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam yang cukup potensial mempunyai peluang yang sangat menguntungkan untuk menumbuhkembangkan agribisnis kecil dan menengah yang menjadi basis kehidupan masyarakat banyak.

**INOVASI TEKNOLOGI:
SEBAGAI BASIS MENU-
BUH KEMBANGKAN MUTU
TERPADU.**

**KONSEP INOVASI
TEKNOLOGI**

Inovasi teknologi dapat diartikan sebagai suatu proses kreativitas yang bersumber dari keahlian atau keterampilan, erat hubungannya dengan kegiatan untuk menghasilkan produk



baru atau memodifikasi produk supaya memberikan kegunaan lebih dan memenuhi selera pengguna. Inovasi teknologi dapat juga diartikan sebagai kegiatan membimbing/ mengarahkan ide-ide baru menjadi basis pelaksanaan kegiatan baru bagi suatu sistem yang sudah ada.

Kegiatan inovasi teknologi sudah diperlukan, tidak saja di lingkungan agribisnis skala besar, tetapi harus diperkenalkan juga kepada agribisnis skala kecil dan menengah. Hal ini karena kegiatan inovasi teknologi akan dapat menciptakan pertumbuhan sistem agribisnis yang lebih komulatif jika dimasyarakatkan sampai ke tingkat individu.

Proses inovasi teknologi ini dapat dipresentasikan pada Gambar 1.

PERANAN DAN KENDALA INOVASI TEKNOLOGI

Produk inovasi yang berhasil dijadikan sebagai basis pelaksanaan kegiatan suatu organisasi (dalam hal ini agribisnis), secara operasional, haruslah terlebih dahulu lulus dari

analisis yang sistematis dan mendalam, sebelum dapat dinyatakan layak, dan mempunyai nilai tambah yang cukup tinggi. Memang dapat disadari bahwa inovasi yang mengutamakan keandalan teknologi bukanlah merupakan proses yang mudah diwujudkan bila dilakukan secara individu tanpa adanya suatu tim kerja terpadu, yang terdiri dari para ahli dan praktisi yang memiliki keterampilan yang berbeda dan terkait satu sama lain.

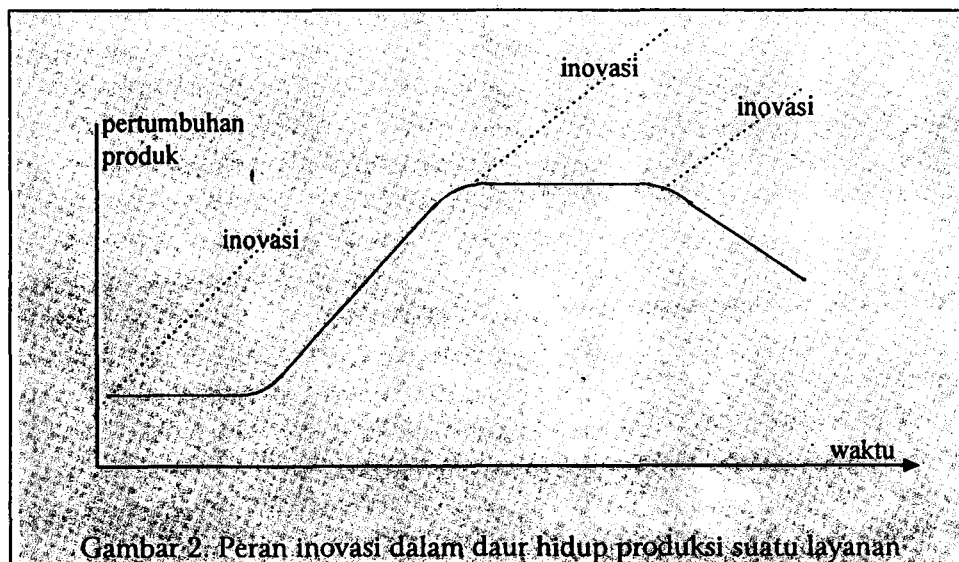
Oleh karena itu, peranan utama inovasi teknologi dapat:

a. Mendorong lahir dan

berkembangnya kegiatan agribisnis yang lebih efisien dan produktif, karena produk inovasi teknologi merupakan keterpaduan nilai teknik dan manajemen,

- b. Mendorong terciptanya kebutuhan dan kepuasan akan produk dan jasa yang diberikan,
- c. Meningkatkan daya guna dan daya saing sistem produksi, karena inovasi teknologi berbasis pada peningkatan nilai tambah produk,
- d. Menciptakan akumulasi pengalaman organisasi yang dinamis, karena produk inovasi pertama akan merangsang tumbuhnya keterampilan untuk inovasi teknologi berikutnya,
- e. Menciptakan kesempatan kerja yang lebih produktif, karena inovasi teknologi mengutamakan produktivitas.

Secara umum, peran inovasi teknologi dalam daur hidup produksi dapat dilihat pada Gambar 2.



Disamping itu, dalam operasionalisasi proses sering dihadapkan pada berbagai kendala yang menyulitkan realisasi inovasi teknologi terutama di negara-negara yang baru menerapkan inovasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh:

a. Lemahnya semangat inovatif dari individu karena

kurangnya faktor pendorong (dinamisator),

b. Lemahnya teknik adopsi dan distribusi, karena mahalnnya informasi.

PENUTUP

Pengembangan agribisnis berwawasan inovasi teknologi merupakan salah satu jawaban bagi

cita-cita pengembangan sistem pertanian berwawasan industri seperti ungkapan Ginanjar dalam pidato pembukaan Dies Natalis IPB ke-33 tanggal 31 Agustus 1996.(AW)

**Dalam Rangka Dies Natalis
Institut Pertanian Bogor
ke 33**

Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor

**mengundang dengan hormat
Bapak/Ibu/Saudara
untuk berpartisipasi pada**

SEMINAR SEHARI

AGRIBISNIS SATU JUTA HEKTAR: IMPLIKASI DAN PELUANG

**yang akan diselenggarakan pada
Selasa, 17 September 1996
08.30-15.30 WIB
di Gedung MMA-IPB
Jl. Gunung Gede, Bogor**